

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era ekonomi modern ini, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Mereka perlu merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan, agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamis.

Selain itu, salah satu aspek krusial yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah pengelolaan kinerja keuangan yang baik. Manajemen keuangan yang optimal menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan dan mendukung pencapaian target bisnis di tengah tantangan ekonomi yang ada.

Perusahaan makanan dan minuman adalah entitas bisnis yang beroperasi dalam industri makanan dan minuman. Bisnis ini telah mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia, yang mengakibatkan persaingan yang semakin ketat. Para pelaku bisnis di sektor ini harus menjadi lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif untuk bersaing dengan para pesaingnya. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu, bahkan selama krisis ekonomi. Meskipun demikian, sektor ini tetap menjadi kebutuhan masyarakat dengan prospek yang menjanjikan baik saat ini maupun di masa depan. Pemilihan sektor Food & Beverage dilatarbelakangi oleh kestabilan relatif saham dalam sektor ini,

yang cenderung lebih tahan terhadap tekanan ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Meskipun produk makanan dan minuman tetap diminati baik dalam maupun luar kondisi krisis ekonomi, beberapa perusahaan di sektor ini mengalami penurunan harga saham. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan secara seksama sebelum berinvestasi di pasar saham, dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. (Ariskha Nordiana, 2017).

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah produsen produk konsumen yang beroperasi dalam berbagai kategori bisnis, termasuk mie, susu, makanan ringan, penyedap makanan, makanan khusus, dan minuman. Perusahaan ini juga memproduksi kemasan fleksibel dan bergelombang untuk produk-produknya. ICBP mengelola lebih dari 60 pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia. Beberapa produk terkenalnya adalah Indomie, Indomilk, Ichi Ocha, dan Bumbu Racik. Produk-produk ICBP, terutama Indomie, diekspor ke berbagai negara, menjadikannya salah satu mie instan paling populer di dunia. Kantor pusat perusahaan terletak di Indofood Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. (Idnfinancials,2024).

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, kita harus memeriksa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Ini akan memberikan wawasan tentang kondisi keuangan perusahaan melalui laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan-laporan keuangan lainnya.

Menurut Sukamulja (2019), laporan keuangan adalah informasi paling komprehensif yang disediakan oleh perusahaan untuk memenuhi

kebutuhan berbagai pihak. Pihak eksternal yang memanfaatkan informasi ini mencakup investor, kreditur, dewan direksi, serta semua pihak yang memiliki kepentingan bersama dalam perkembangan perusahaan.

Bagi para pemilik perusahaan, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai keberhasilan perusahaan mereka. Melalui laporan ini, mereka dapat mengevaluasi keuntungan yang diperoleh perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.

Para investor memerlukan laporan keuangan untuk memahami perkembangan perusahaan tempat mereka menanamkan modal. Laporan ini membantu mereka mengetahui jaminan atas investasi mereka, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat mengenai modal yang telah diinvestasikan.

Setelah menganalisis laporan keuangan, informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dapat teridentifikasi. Ini memungkinkan manajemen untuk memperbaiki kelemahan dan menggunakan kekuatan sebagai dasar untuk keputusan selanjutnya. Dengan pemahaman ini, kinerja keuangan perusahaan secara umum juga bisa dinilai.

Menurut Kasmir (2019), rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini bisa dilakukan antara komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang terdapat dalam berbagai laporan keuangan.

Analisis rasio adalah proses yang menggabungkan berbagai estimasi dari laporan keuangan menjadi bentuk rasio keuangan. Dengan analisis

rasio keuangan, hubungan signifikan antara estimasi laporan keuangan dapat diidentifikasi, yang berguna untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan (Hery, 2018).

Dalam literatur yang dikutip oleh Kasmir (2021: 129), Fred Weston menjelaskan bahwa rasio likuiditas adalah indikator yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan apakah perusahaan memiliki cukup likuiditas untuk membayar hutang-hutangnya, terutama yang telah jatuh tempo, jika diminta.

Menurut penjelasan dari Kasmir (2021:198), rasio profitabilitas adalah alat untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga mengindikasikan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola operasinya. Performa ini tercermin dari laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Kasmir (2021:174), rasio aktivitas adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, serta untuk membandingkan tingkat penjualan dengan investasi dalam aset selama satu periode. Dengan kata lain, rasio ini bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang diinginkan antara penjualan dan aset seperti persediaan, piutang, dan aset tetap lainnya. Tujuan utama dari rasio ini adalah untuk menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimiliki.

Kinerja keuangan mencerminkan pencapaian perusahaan dan merupakan hasil dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Dengan kata

lain, kinerja keuangan adalah evaluasi untuk menilai sejauh mana perusahaan menerapkan prinsip-prinsip keuangan dengan benar dan efisien (Fahmi, 2017).

Kinerja keuangan perusahaan juga mencakup penilaian dan evaluasi kinerja. Pengukuran kinerja merujuk pada evaluasi kualitas, efisiensi, dan efektivitas operasi perusahaan selama periode akuntansi. Perusahaan menggunakan pengukuran kinerja untuk meningkatkan aktivitas operasionalnya dan tetap bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan adalah proses penting dalam mengevaluasi data, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan penyelesaian masalah terkait kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Munawir (2014), tujuan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memahami tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya saat jatuh tempo.
2. Memahami tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan harus dilikuidasi.
3. Memahami tingkat profitabilitas, atau rentabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu.

4. Memahami tingkat stabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya secara konsisten serta membayar hutang dan bunga tepat waktu.

Denny Erica (2018) dalam sebuah studi yang berjudul “Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk”. Dalam penelitian tersebut menghasilkan analisa kinerja PT Kino Indonesia Tbk pada tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai untuk kondisi ratio (likuiditas ratio, solvabilitas ratio, aktivitas ratio, dan profitabilitas ratio) yang cukup baik. Dalam hal ini kinerja perusahaan pada tahun 2016 memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan Tindakan seperti membayar kewajibannya kepada kreditur.

Mulya Wicaksana (2021) dalam riset yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Industri Sektor Perkebunan Periode 2014-2019”. Dalam penelitian tersebut analisa perbandingan antara PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) dengan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), mendapati bahwa berdasarkan Current Ratio, Quick Ratio, Total Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Equity Multiplier, Capital Structure, Receivable Turn over, Day’s sale in receivable, Inventory Turn over, Days sales turnover, Total asset turnover, Profit margin, Return on asset, dan Return on equity, menunjukkan bahwa PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) lebih baik apabila dibandingkan dengan kompetitornya yaitu PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

Kevin Bramasta (2022) dalam kajian yang berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Andira Agro Tbk yang terdaftar di BEI 2018-2020". Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa analisa kinerja keuangan PT Andira Agro Tbk tahun 2018-2020 dilihat dari rasio profitabilitas menggunakan indikator ROA, ROE, NPM dan GPM dalam kondisi kurang baik dikarenakan nilainya terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2020, sehingga Perusahaan kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimiliki secara maksimal.

Handriyani Dwilita, SE (2018) dalam sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk". Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa analisis kinerja PT Salim Ivomas Tbk 2010-2016 menunjukkan bahwa rasio solvabilitas, berdasarkan *debt to equity* dan *debt to asset*, berada dalam kategori aman, menunjukkan kemampuan baik dalam memenuhi kewajiban. Rasio aktivitas, diukur dengan total asset turnover, juga masih baik meski berfluktuasi, menunjukkan pengelolaan sumber daya yang cukup baik. Rasio profitabilitas, berdasarkan ROI dan ROE, cenderung menurun namun tetap dalam kategori aman.

Untuk mendapatkan pemahaman tentang prestasi atau kemajuan bisnis suatu perusahaan, analisis laporan keuangan diperlukan. Secara umum, analisis laporan keuangan perusahaan melibatkan evaluasi rasio-rasio keuangan.

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2020-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan informasi yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melalui Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas di Indonesia pada periode 2020-2023. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan dengan Rasio Likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, dan Cash Turn Over) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2020-2023?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan dengan Rasio Solvabilitas (Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2020-2023?.
3. Bagaimanakah kinerja keuangan dengan Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin, Return On asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023?

4. Bagaimanakah kinerja keuangan dengan Rasio Aktivitas (Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, dan Fixed Asset Turnover.) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2020-2023?
5. Bagaimana kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika dibandingkan dengan pesaingnya yaitu PT Mayora Indah Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan dengan Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio* dan *Cash Turnover*) PT Indofood CBP Sukses Makmur 2020-2023.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk 2020-2023
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Magin,* dan *Operating Profit Margin*) PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk 2020-2023.
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan dengan rasio aktivitas (*Receivable Turn Over, Inventory Turnover, Total Assets Turnover* dan *Fixed Asset Turnover*) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2023

5. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dibandingkan dengan PT Mayora Indah Tbk tahun 2020-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi Masyarakat

Hasil dari studi ini dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi perusahaan tersebut dalam menilai kinerja keuangannya dengan menggunakan rasio keuangan. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian tujuan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2020 hingga 2023.

2. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis dapat meningkatkan cakupan pengetahuannya, mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih maju, dan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S-1) dalam Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu menyediakan informasi yang berguna bagi peneliti lain serta mengilustrasikan dengan jelas masalah yang terkait dengan analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan. Terutama, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menilai kinerja perusahaan dan menentukan apakah layak untuk dijadikan investasi

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang konten tulisan ini, kami merangkum struktur pembahasannya dengan merinci materi yang akan dibahas dalam setiap bab. Berikut adalah pembagian tersebut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mencakup penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan, merujuk pada literatur dan sumber-sumber yang terkait dengan isu-isu yang diteliti. Tinjauan pustaka atau kerangka teori kemudian disusun menjadi kerangka konseptual atau kerangka pemikiran, yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian berdasarkan dasar teoritis yang diuraikan dalam tinjauan pustaka. Bagian akhir dari bagian ini berisi hipotesis non-statistik yang menguraikan tujuan dari penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian yang diterapkan, objek penelitian, serta teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian meliputi peralatan dan materi yang digunakan

dalam penelitian serta prosedur kerjanya. Pada bagian akhir, akan diuraikan teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu analisis non-statistik. Pendekatan analisis horizontal digunakan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode, serta menggunakan teknik analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan gambaran umum mengenai objek penelitian, yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang dievaluasi untuk menilai kinerja keuangannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai rasio keuangan, seperti Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, dan Cash Turnover*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin, Gross Profit margin, Operating Profit Margin, Return On Aset, dan Return On Equity*), dan Rasio Aktivitas (*Inventory Trunover, Receivable Trunover, Total Assets Turnover, dan Fixed Asset Turnover*). Selanjutnya, hasil rasio akan dibandingkan dengan perusahaan pesaing, yaitu PT Mayora Indah Tbk. Analisis dan pembahasan hasil penelitian juga akan dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari analisis pada Bab 4, serta memberikan saran-saran yang relevan terhadap kesimpulan yang dihasilkan.